

Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu

Anggi Santika¹, Adisel², Irwan Satria³

¹²³ UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹ anggisantika2800@gmail.com

² adisel@mail.uinfasbengkulu.ac.id

³ satriairwan1974@gmail.com

Abstract

The formulation of this research is: 1) How is teacher management at MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu? 2) How does teacher management improve the quality of graduates at MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu? The type of research is qualitative research. Data collection uses observation, interviews and documentation. This research concludes that: 1) teacher management, the planning carried out includes curriculum preparation, student program preparation, and madrasah work plan preparation. Organizations that carry out their respective duties in accordance with the provisions. Implementation of the learning process by teachers starts from syllabus documents, learning implementation plans (RPP), learning media, teachers apply daily assessment discipline. Supervision provides assessment, guidance and monitoring. 2) Teacher management in improving the quality of graduates, the teaching and learning process, implementing learning discipline that emphasizes aspects of student discipline and teacher discipline, students are required to be able to be disciplined in time, disciplined when participating in learning and disciplined in carrying out assignments while teachers are required to be disciplined in teaching time and discipline in study assistance, student independent study, additional learning activities and provision for exam preparation. Suggestions for the quality of graduates, attitudes and character of students such as independence and good manners should be maintained well.

Keyword: Manajemen, Madrasah Ibtidaiyah, mutu lulusan

Received: 1/8/2024

Revised: 4/7/2024

Accepted: 4/27/2024

PENDAHULUAN

Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan bertujuan untuk meletakkan dasar/meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai jenis kejuruannya. Standar kompetensi lulusan akan terus di evaluasi dan diperbaiki sesuai tuntutan perkembangan dan kebutuhan kompetensi terkini sesuai jenjang satuan pendidikan. Sebagaimana Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara

yang demokratis serta tanggung jawab. Sesuai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, pendidikan harus menghasilkan lulusan (output) yang bermutu.

Griffin menjelaskan bahwa manajemen merupakan sebagai serangkaian serangkaian yang mencakup mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, diarahkan pada sumber daya organisasi (manusia, keuangan, fisik, dan informasi) dengan tujuan mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif sesuai yang diharapkan. Untuk menciptakan sebuah lulusan yang bermutu sebagaimana yang diharapkan banyak orang atau masyarakat bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah dengan baik. Manajemen guru salah satu kunci mutu lulusan sebab berkaitan dengan sumber daya manusia dengan faktor pendukung dalam hal mengajar sehingga proses pembelajaran pada akhirnya menentukan mutu lulusan sesuai yang diharapkan. Manajemen madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam memastikan pendidikan agama yang diberikan dapat terwujud dengan baik dan efektif.

Supaya tercapai tujuan tersebut, manajemen madrasah memegang peran yang sangat penting. Manajemen madrasah adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atas sumber daya yang ada di madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang diharapkan. Madrasah Islam Terpadu Mutiara Assyifa merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang terletak di Bumiayu Kec. Selebar Kota Bengkulu. MI Terpadu Mutiara Assyifa berdiri pada tahun 2015 dalam waktu yang singkat MI Terpadu Mutiara Assyifa sudah terakreditasi B. Telah berperan aktif membantu pemerintah dan kementerian agama kota Bengkulu memberikan layanan pendidikan layak kepada warga negara Indonesia khususnya di kecamatan selebar kota Bengkulu.

Menurut pandangan Beeby yang disimpulkan oleh Endang, bahwa mutu pendidikan itu dapat dilihat dari sisi proses dan lulusan yang dihasilkannya. Pendidikan yang bermutu dari sisi proses diukur oleh ketepatan, kelengkapan dan efisiensi pengelolaan faktor-faktor yang terlibat dalam proses pendidikan serta peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna yang ditunjang oleh proses belajar mengajar yang efektif.

Menurut teori diatas dengan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan bidang keilmuannya, metodologi pembelajaran, pengembangan guru dengan kompetensi tenaga pendidik yang sesuai dengan keilmuannya dalam hal mengajar kebutuhan sekolah sehingga meningkatnya mutu lulusan di MI Terpadu Mutiara Assyifa. Sumber daya manusia seperti guru di MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu masih ada tenaga pendidik yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan akademiknya akan tetapi hal tersebut bisa mengikuti pelatihan untuk jadi bahan pengembangan dalam proses belajar mengajar. Sehingga kesenjangan antara standar kemampuan dengan standar yang ditetapkan bisa diatasi. Di MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu dalam pengalaman mengajar masih ada tenaga pendidik yang baru selesai dari jenjang pendidikannya akan tetapi mereka sudah berpengalaman dalam mengajar di bangku perkuliahan. Dengan kemampuan dan pengalaman tenaga pendidik dalam mengelola proses pembelajaran di kelas merupakan peran yang sangat penting untuk peserta didik terutama dalam menyesuaikan berbagai kegiatan dan pembelajaran. Di dalam kelas guru merupakan peran yang sangat penting sebagai fasilitator sukses tidaknya pembelajaran di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh hasil mutu lulusan. Kemampuan sumber daya manusia tersebut berupa pengetahuan dan pemahamannya terhadap hasil siswa serta tugas yang dibebankan kepadanya. MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu sumber daya manusia pendidik atau guru, memiliki tenaga pendidik yang hampir semuanya sesuai dengan bidang keilmuannya dalam pengalaman proses belajar mengajar. Dengan status guru tidak tetap akan tetapi tenaga pendidik berpengalaman dalam mengajar dan kemampuan yang mereka punya.

Standar kompetensi lulusan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik, standar pengelolaan yang tidak lepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan mengenai kualifikasi meningkatkan mutu lulusan yang mencakup dari tenaga pendidik, peserta didik, meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan setelah peserta didik menyelesaikan dari jenjang pendidikan tertentu.

Tujuan penelitian ini, selain untuk mendeskripsikan juga ingin menganalisis tentang manajemen madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan melihat tingkat manajemen guru atau tenaga pendidik dalam melatih dan mendidik siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk memudahkan pencapaian tujuan dalam penelitian ini, penulis merumuskan dua rumusan masalah sebagai berikut; (1) bagaimana manajemen guru di MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu (2) bagaimana manajemen guru dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu. Kedua pertanyaan tersebut dibahas secara mendalam pada bagian berikut.

METODE

Penelitian tentang manajemen madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dalam penelitian yang dilakukan adalah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu di JL. Mawar RT. 18 RW. 03, Bumi Ayu, Kec. Selebar, Kota Bengkulu. Fokus Penelitian (1) Manajemen guru di MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu (2) Manajemen guru dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dokumen, arsip, laporan, evaluasi, buku ilmiah dalam penelitian ini penelitian narasumber dilakukan melalui teknik purposive sampling. Orang yang menjadi informasi dalam menggunakan teknik ini adalah kepala madrasah dan guru di MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu; (1) pengumpulan data; (2) penyederhanaan data (Data Reduction); (3) penyajian data (Data Display); dan (4) penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing). Selanjutnya pengecekan keabsahan data dilakukan dengan melakukan triangulasi, kemudian dianalisis melalui 5 (lima) langkah yaitu deskriptif atau summary, replikasi dan interpretasi, komparasi dan aksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Guru

Manajemen guru yang telah dilaksanakan mulai dari perencanaan yang dilakukan penyusunan kurikulum, penyusunan program siswa dan penyusunan rencana kerja madrasah, dari proses perencanaan tersebut didukung dengan organisasi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sehingga perencanaan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, pelaksanaan dalam proses belajar yang dilakukan guru mulai dari dokumen silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, guru juga menerapkan disiplin pembelajaran seperti tata tertib siswa dan guru, menerapkan disiplin penilaian harian. Bentuk pembiasaan harian membiasakan kesekolah datang tepat waktu, melaksanakan piket kelas, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, melaksanakan shalat zuhur pada jam istirahat, berpakaian seragam sesuai ketentuan, membuang sampah pada tempatnya, mengucapkan salam ketika bertemu guru dan teman, mengikuti upacara bendera setiap hari senin. Dari pelaksanaan tersebut maka guru akan melakukan pengawasan kepada siswa, memberikan penilaian, pembimbingan dan pemantauan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori manajemen yang dipaparkan oleh Griffin ia berpendapat bahwa manajemen merupakan sebagai serangkaian yang mencakup mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, diarahkan pada sumber daya organisasi (manusia, keuangan, fisik, dan informasi) dengan tujuan mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif sesuai yang diharapkan.

Namun demikian masih terdapat isu atau fenomena mengenai manajemen guru di MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu yaitu terdapat guru yang berstatus tidak tetap akan terkena dampak ketika guru yang mengajar dobel disekolah lainnya dan disaat ada kegiatan sekolah yang waktu bersamaan sehingga guru harus memilih salah satu sekolah yang ingin diikuti. Sehingga dalam hal ini guru harus bersikap professional ketika ada kegiatan waktu bersamaan.

Manajemen Guru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Proses peningkatan mutu lulusan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan penyusunan kurikulum terdiri dari kelompok belajar wajib maupun lokal, kelompok mata pelajaran harus diikuti oleh seluruh peserta didik sesuai dengan peminatan dan kemampuan seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan untuk mendukung pembentukan karakter islami dan sikap sosial peserta didik terutama sikap peduli terhadap orang lain dan lingkungan. Dalam program kesiswaan meliputi berbagai macam kegiatan siswa diluar jam belajar tapi kegiatan utama yaitu belajar, Penyusunan program kerja madrasah mulai dari penetapan standar kelulusan semua perencanaan tersebut sudah terstruktur dengan organisasi sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Dalam meningkatkan mutu lulusan mulai dari pelaksanaan guru menyediakan dokumen silabus terdapat target yang harus dicapai siswa, proses belajar mengajar, penerapan disiplin pembelajaran yang menekankan pada aspek disiplin siswa dan disiplin guru, siswa diwajibkan mampu disiplin waktu, disiplin ketika mengikuti pembelajaran dan disiplin mengerjakan tugas sedangkan guru diwajibkan untuk disiplin dalam waktu mengajar dan disiplin dalam pendampingan belajar, belajar mandiri siswa, kegiatan belajar tambahan dan pembekalan persiapan ujian. Pengawasan kepada siswa, memberikan penilaian, pembimbingan dan pemantauan sehingga meningkatkan mutu lulusan sesuai yang diharapkan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori manajemen dalam meningkatkan mutu lulusan yang dipaparkan oleh Sigit dan Kalpin menyatakan bahwa standar kompetensi lulusan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik, standar pengelolaan yang tidak lepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan mengenai kualifikasi meningkatkan mutu lulusan yang mencakup dari tenaga pendidik, peserta didik, meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan setelah peserta didik menyelesaikan dari jenjang pendidikan tertentu.

Namun demikian masih terdapat isu atau fenomena mengenai manajemen guru dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu yaitu ada beberapa tenaga pendidik yang masih minim pengalaman proses belajar mengajar yang tidak sesuai dengan bidang jurusannya. Sehingga guru-guru harus mendapatkan pelatihan lebih dalam lagi misalnya mengikuti pelatihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai Manajemen Guru Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu dapat diperoleh beberapa kesimpulan penting yang dilakukan sebagai berikut: (1) Manajemen guru, perencanaan yang dilakukan penyusunan kurikulum, penyusunan program siswa dan

penyusunan rencana kerja madrasah, pelaksanaan dalam proses belajar yang dilakukan guru mulai dari dokumen silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, guru juga menerapkan disiplin pembelajaran seperti tata tertib siswa dan guru, menerapkan disiplin penilaian harian. Pelaksanaan tersebut maka guru akan melakukan pengawasan kepada siswa, memberikan penilaian, pembimbingan dan pemantauan. (2) Manajemen guru dalam meningkatkan mutu lulusan, proses belajar mengajar, menerapkan disiplin pembelajaran yang menekankan pada aspek disiplin siswa dan disiplin guru, siswa diwajibkan mampu disiplin waktu, disiplin ketika mengikuti pembelajaran dan disiplin mengerjakan tugas sedangkan guru diwajibkan untuk disiplin dalam waktu mengajar dan disiplin dalam pendampingan belajar, belajar mandiri siswa, kegiatan belajar tambahan dan pembekalan persiapan ujian.

Sehingga dapat disarankan; (1). Bagi pihak MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut: a). Diupayakan sistem kedisiplinan yang baik terhadap kinerja guru baik dalam mengajar, membuat penilaian dan melaporkan hasil penilaian karena penulis amati masih ada beberapa guru belum disiplin dalam pengadministrasian penilaian. b). Sekolah hendaknya meningkatkan komunikasi yang lebih intens dengan pihak yayasan terutama dalam hal kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang sebagian penulis amati masih ada yang kurang terawat dengan baik. c). Sikap dan karakter siswa MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu seperti kemandirian, sopan santun hendaknya dapat dipertahankan dengan baik. d). Penyelenggaraan ujian sekolah hendaknya lebih berorientasi pada keberhasilan peserta didik dalam memperoleh nilai yang baik bukan hanya pada sisi sukses penyelenggaraan. (2). Bagi siswa MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu hendaknya mampu meningkatkan kedisiplinan, ketaatan terhadap aturan sekolah dan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan baik intra maupun ekstrakurikuler. (3). Bagi penulis hendaknya ke depan lebih mempertajam kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Penulis diharapkan lebih mampu membuat perencanaan penelitian, penyusunan instrumen, pengelolaan data dan analisa data dengan baik sehingga didapatkan hasil penelitian yang lengkap dan mendalam serta menghasilkan temuan penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

REFERENSI

- Ali, A., & Pirman, P. 2023. "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di TK Islam Al-Fath Leuwiliang Bogor." 6(1):119–32.
- As'adiyah, Abdurrahman. 2024. "Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Program Unggulan Bahasa Di SMA Nurul Jadid." Jurnal Educatio 10(1):114–21.
- Amiriyah, Diniyyah A. L. n.d. "Implementasi Manajemen Mutu Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Mutu Lulusan Di Madrasah Diniyyah Al Amiriyah." 73–84.
- Abdullah Ali. 2022. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas." JURNAL EKSPERIMENTAL : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 10(2):20–27.
- Affrilian, Essa. 2023. "Peran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Fungsi Manajerial Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Di SMP Islam YPI 3 Way Jepa." Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan 2(2):93–103.
- Adilah, Hilya Gania, and Yaya Suryana. 2021. "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." Jurnal Isema: Islamic Educational Management 6(1):87–94.
- Anton, Anton, and Usman Usman. 2020. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas." TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan 4(1):69–83.

- Dewi, Ai Surtika, Dinda Amalia, and Arif Hidayat. 2023. "Implementasi Manajemen Pembelajaran Teaching Factory Dalam Mengimplementasikan Kewirausahaan SMK." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(2):13003–11.
- Fitrah, Muh. 2017. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3(1):31.
- Ahamed Y, Macdonald H, Reed K, Naylor PJ, Liu-Ambrose T, and McKay H. 2007. "School-Based." *Medicine & Science in Sports & Exercise* 39(2):371–76.
- Fery Irianto Setyo Wibowo, Feryisw. 2023. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1(1):32–26.
- Fery Irianto Setyo Wibowo, Feryisw. 2023. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1(1):32–26.
- Guru Mata Pelajaran Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Peserta Didik Di Mtsn 1 Kota Kediri." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 1(4):788–98.
- Hasibuan, Sari Mahwati. 2022. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *TADTRIBUNA: Journal of Islamic Education Management* 2(1):1–9.
- Prananosa, Ahmad Gawdy, Marianita Marianita, and M. Rusni Eka Putra. 2022. "Evaluasi Program Madrasah Ibtidaiyah Swasta Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 5(2):136–42.
- Widayati, Yuni. 2018. "Manajemen Pembelajaran Kebahasaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di MAN 2 Yogyakarta." *Media Manajemen Pendidikan* 1(1):78.
- Akbar, A., R. Raharjo, D. Supriadi, and ... 2022. "Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan." *Jurnal Pendidikan ...* 16(02):644–59.
- Widodo, Ahmad. 2016. "Strategi Pengembangan Mutu Lulusan Di SMPIT Al Huda Wonogiri."
- Widodo, Ahmad. 2016. "Strategi Pengembangan Mutu Lulusan Di SMPIT Al Huda Wonogiri."
- Ya'cub, Mihmidaty, Nurul Lailiyah, and Nur Hani'ah. 2020. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Bahtsul Masail Pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4(1):52–73.